

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Kordinasi

Dalam pelaksanaan program magang, penulis berperan sebagai *content specialist intern* yang bergabung dengan tim G-Academy sebagai produk dari Garis Temu yang diciptakan oleh CEO yaitu Giorrando Grissandy. Dalam posisi ini, penulis juga menjalin interaksi dengan tim kreatif lainnya seperti *social media management* yang terdiri dari *copywriter, project manager, videographer, dan design grafis*.

Setelah konten ditulis, langkah berikutnya adalah pengeditan dan revisi. Konten akan direview oleh tim kreatif dan pengedit profesional untuk memastikan kualitasnya. Revisi dilakukan jika diperlukan, termasuk perbaikan dalam struktur, tata bahasa, dan kesesuaian dengan pesan merek. Melalui tahap pengeditan dan revisi, *content specialist* akan mendapatkan *feedback* dari tim kreatif lainnya untuk perbaikan kualitas konten.

Langkah yang dilakukan berikutnya adalah melakukan publikasi kepada khalayak melalui akun sosial media @dituntundapetduit dan @giorrando. Penulis juga berperan untuk mengurus berbagai interaksi yang terjadi melalui sosial media berupa *direct message* dan berbagai komentar dari pengikut akun @dituntundapetduit dan @giorrando.

3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Dalam pelaksanaan magang, penulis berperan sebagai *content specialist intern* yang diberikan tanggung jawab untuk menciptakan konten yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dalam membuat konten, penulis memiliki 3 tugas konten yaitu membuat konten G-Academy sebagai tugas utama, membuat ide konten berupa pertanyaan untuk akun @giorrando, dan pada waktu tertentu penulis juga

diminta untuk membuat video untuk iklan pemasaran Agensi Garis Temu.

3.1.1 Tugas yang dilakukan

Sebagai bagian dalam divisi G-Academy sebagai *content specialist intern*, berikut adalah tugas-tugas yang dikerjakan selama 4 bulan magang di Garis Temu :

Lingkup Pekerjaan	Aktivitas
Research	Mencari konten yang sedang trend
	Mencari <i>keyword</i> yang sering dicari orang
Membuat konten	Membuat ide konten
	Preview konten kepada <i>head of project</i>
	Proses pembuatan konten
	Pengeditan konten
Publikasi	Memposting video konten di Instagram dan Tiktok @dituntundapetduit
	Posting story di akun @giorrando & @dituntundapetduit
Interaksi sosial media	Membuat story interaksi berupa Q&A box, polling, dan reaction
	Membalas comment pada postingan @dituntundapetduit
	Set up Manychat sebagai alat untuk membalas comment secara otomatis

	Membalas DM followers di Instagram @dituntundapetduit
Evaluasi	Menganalisa konten yang sudah diposting dengan membuat reporting setiap 2 minggu untuk akun @giorrando (konten apa yang disukai dan tidak)

Tabel 3.1 Tugas yang dilakukan

3.1.2 Uraian Kerja Magang

Sebagai *content specialist*, penulis perlu memahami bagaimana caranya menciptakan konten yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan target marketnya. Dalam proses program magang, penulis menerapkan teori dari Susan Gunelius (2011) untuk menjalankan tugas sebagai *content specialist intern* selama 4 bulan ini. Selama menjalani proses magang, penulis menerapkan 4 pillar yaitu *read*, *create*, *share*, dan *discuss*.

1. *Read*

Untuk menciptakan konten yang berkualitas dan memperoleh *engagement* yang tinggi, penulis mencari berbagai inspirasi konten yang sesuai dengan *target market*. Keefektifan konten ini juga ditentukan dengan mengikuti trend. Melalui berbagai tools dan media yang dapat digunakan, penulis melakukan *research behaviour* singkat mengenai target market lewat konten serupa. *Research behavior* dilakukan dengan menganalisis secara *manual* lewat kolom komentar mengenai bagaimana ketertarikan target pasar dengan konten serupa. Dengan begitu, penulis akan semakin mengetahui bagaimana caranya membuat konten yang pas dan sesuai untuk *brand*. Penulis juga melakukan *research* terhadap tren yang sedang viral pada saat tertentu sehingga dapat tercipta konten yang menarik bagi

khalayak namun tetap disesuaikan dengan pesan yang ingin disampaikan oleh merek.

2. *Create*

Dalam tahap ini, penulis mulai menciptakan ide konten yang kemudian akan disetujui oleh supervisor selaku *head of project*. Setelah itu, proses pembuatan konten akan dimulai dari mengambil video sampai dengan penyempurnaan konten melalui *editing*. Jika diperlukan, *content specialist* akan bekerja sama dengan tim kreatif lainnya seperti desain grafis atau profesional multimedia untuk menciptakan visual pendukung konten. Ini bisa berupa infografis, video, atau gambar ilustratif yang memperkaya pengalaman pengguna.

3. *Share*

Setelah konten dan visual pendukungnya siap, langkah selanjutnya adalah publikasi. Konten akan dipublikasikan melalui berbagai saluran seperti situs web G-Academy dan berbagai platform media sosial berupa Instagram dan juga Tiktok. Penulis juga memastikan bahwa konten yang dipublikasikan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam strategi konten.

4. *Discuss*

Setelah konten dipublikasikan, tugas seorang *content specialist* belum selesai. Penulis akan melakukan pengukuran dan analisis kinerja konten menggunakan alat analisis web dan media sosial. Hal ini membantu dalam mengevaluasi efektivitas konten dan mengidentifikasi area untuk perbaikan di masa mendatang. Berdasarkan hasil analisis, konten akan dioptimalkan secara terus-menerus untuk meningkatkan kinerjanya. Ini bisa meliputi pembaharuan konten yang sudah ada, penyesuaian strategi, atau penambahan jenis konten baru yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan minat audiens. Selain itu, *content specialist* juga akan berkolaborasi

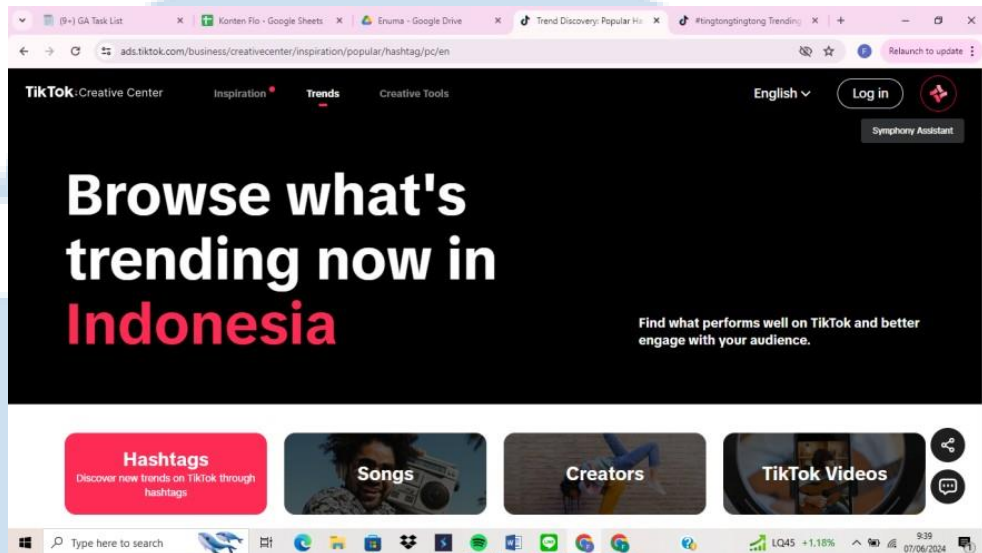
dengan tim pengembangan produk untuk memastikan bahwa konten sesuai dengan fitur dan fungsionalitas produk G-Academy. Kolaborasi ini penting untuk menjaga konsistensi antara konten dan produk serta memberikan pengalaman pengguna yang optimal. Seorang *Content specialist* juga harus memastikan bahwa konten yang diproduksi mematuhi standar etika dan kebijakan perusahaan. Hal ini mencakup aspek-aspek seperti keakuratan informasi, ketepatan dalam penyampaian pesan, dan penggunaan yang bertanggung jawab terhadap sumber daya. Selama proses pengoptimalan konten, seorang *Content specialist* juga dapat mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan interaksi dengan audiens. Ini bisa melalui strategi konten yang lebih interaktif, seperti kuis, polling, atau forum diskusi, yang dapat meningkatkan keterlibatan dan retensi pengguna. Selanjutnya, seorang *Content specialist* perlu memperhatikan perubahan dalam perilaku dan preferensi audiens. Hal ini memungkinkan mereka untuk terus mengadaptasi strategi konten agar tetap relevan dan efektif dalam menjangkau dan memengaruhi audiens target.

Seorang *Content specialist* juga harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik untuk berkolaborasi dengan berbagai tim dan mempresentasikan hasil kerja mereka secara efektif. Hal ini membantu dalam memastikan bahwa semua pihak terlibat memahami dan mendukung strategi konten yang ditetapkan. Terakhir, seorang *Content specialist* juga harus tetap terbuka terhadap umpan balik dan masukan dari audiens serta sesama tim. Hal ini membantu mereka untuk terus meningkatkan dan mengembangkan konten yang lebih baik dan lebih relevan dengan kebutuhan dan minat audiens target. Berikut penulis lampirkan uraian kerja magang yang dilakukan oleh penulis :

1. Mencari konten yang sedang trend

Mengikuti perkembangan trend di sosial media baik di Tiktok atau Instagram untuk menciptakan konten yang disukai dan sedang ramai saat

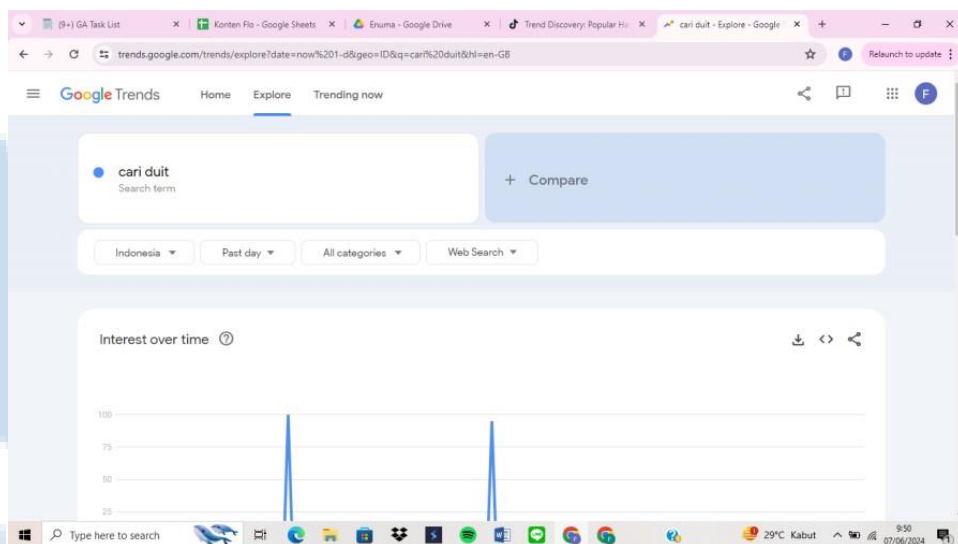
ini. Pencarian trend dapat dilakukan dengan menggunakan Tiktok Creative Center untuk menemukan hashtag, lagu, atau konten yang sedang tren.



Gambar 3.1 Tiktok *Creative Center* sebagai *Tools* mencari trend

2. Mencari *keyword* yang sering dicari orang

Menggunakan Google Trends sebagai tools untuk mencari *keyword* yang sering dicari orang saat ini.



Gambar 3.2 *Google Trends* Sebagai *Tools* Untuk Mencari *Keyword*



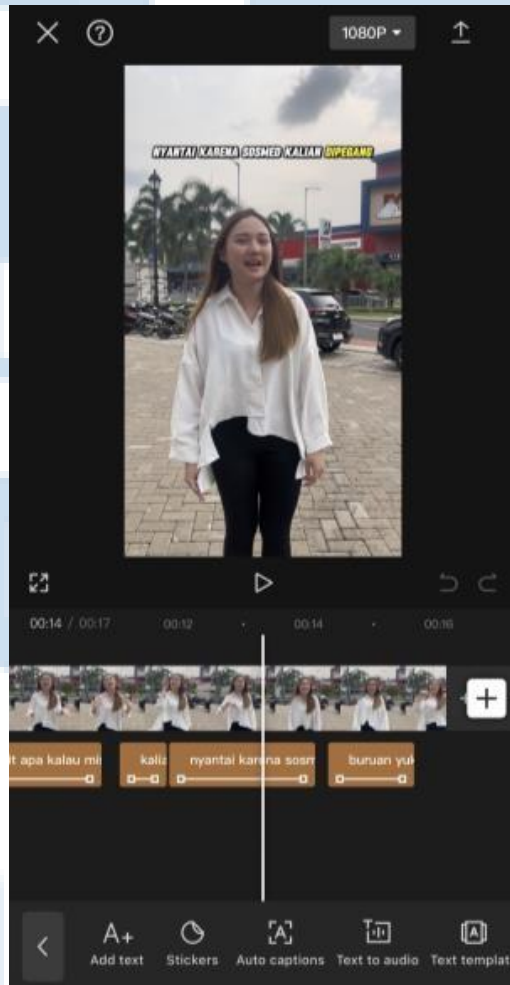
Gambar 3.4 Produksi konten di kantor Garis Temu



Gambar 3.5 Pembuatan Konten Trendjacking untuk Ads Garis Temu

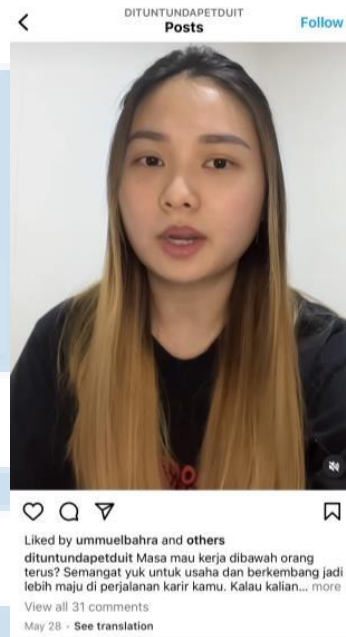
6. Pengeditan konten

Melakukan pengeditan konten menggunakan aplikasi Capcut dengan menyempurnakan video konten menggunakan musik dan subtitle untuk memperjelas konten yang telah dibuat.



Gambar 3.6 Proses pengeditan menggunakan Capcut

7. Memposting video konten di Instagram dan Tiktok @dituntundapetduit
Memposting beberapa konten yang diminta untuk diunggah ke sosial media Instagram dan Tiktok @dituntundapetduit.



Gambar 3.7 Bukti posting konten di sosial media @dituntundapetduit

<https://www.instagram.com/reel/C7gZt8uSQiS/?igsh=cjF0dDN5dDdkYTR5>

8. Posting story di akun @giorrando & @dituntundapetduit

Story yang dibuat untuk akun @giorrando berupa repost dari reels dan diberikan pembahasan yang relatable sehingga menarik audiens untuk membaca dan menonton konten yang diunggah. Pada akun @dituntundapetduit, penulis mengunggah story yang memancing interaksi audiens.



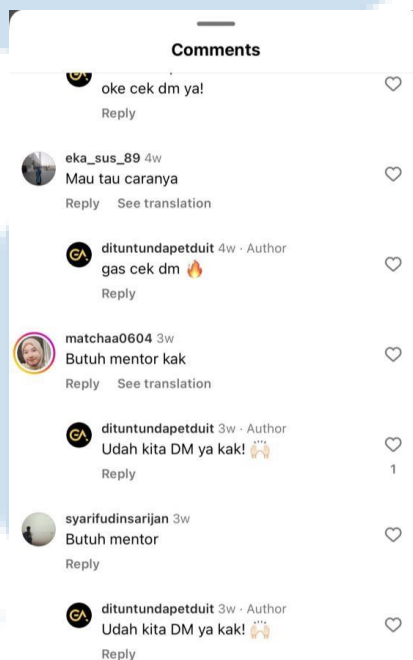
Gambar 3.8 Story Instagram & Tiktok akun @dituntundapetduit



Gambar 3.9 Story Instagram & Tiktok akun @giorrando

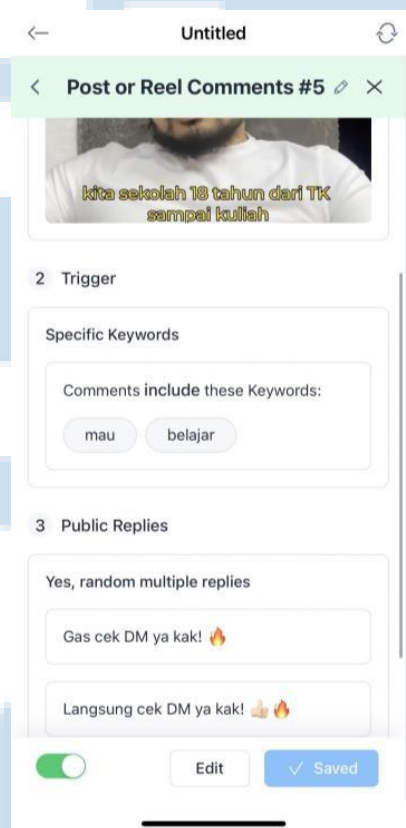
9. Membalas comment pada postingan @dituntundapetduit

Memberikan respon atas comment dari audiens yang terpancing atas *Call to Action* yang ada dalam video konten dalam postingan di akun @dituntundapetduit.



Gambar 3.10 Bukti membalas comment di postingan @dituntundapetduit

10. Set up manychat sebagai alat untuk membalas comment secara otomatis
- Manychat merupakan salah satu tools yang digunakan untuk membalas comment G-Academy dengan *keyword* tertentu. Pada konten yang diposting, terdapat CTA di akhir videonya dengan meminta audiens untuk comment dengan *keyword* tertentu. Maka dari itu, audiens akan dibalas otomatis dan di *Direct Message* mengenai cara join menjadi member G-Academy.



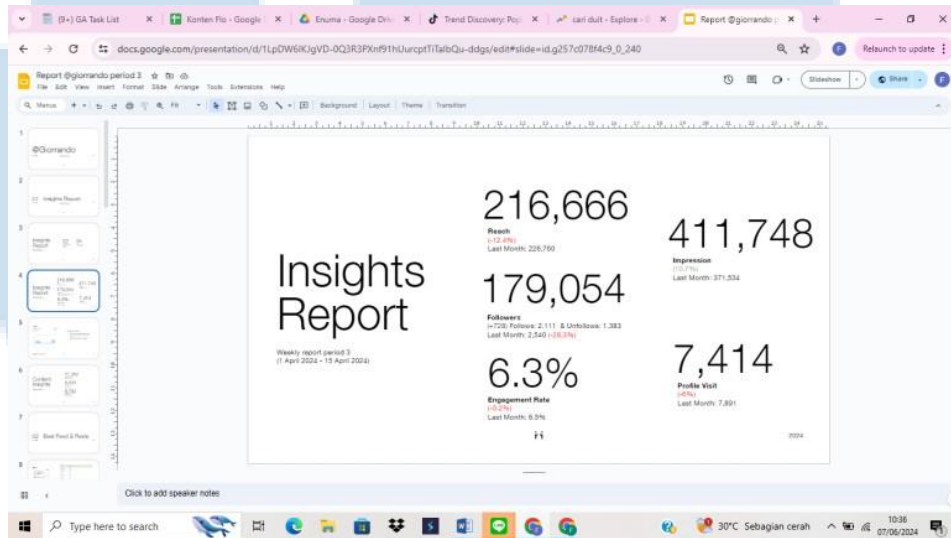
Gambar 3.11 Bukti set up Manychat

11. Membalas DM followers di Instagram @dituntundapetduit

Respon audiens terhadap DM penawaran yang dikirimkan untuk join menjadi member G-Academy akan dibalas secara manual. Jika ada pertanyaan mendalam maka penulis akan mengarahkan audiens untuk chat admin.

12. Menganalisa konten yang sudah diposting

Analisa dilakukan dengan membuat reporting setiap 2 minggu untuk akun @giorrando untuk mengetahui perkembangan konten yang diunggah selama 2 minggu. Analisa konten untuk reporting menggunakan analisa dari sosial media itu sendiri. Dengan adanya reporting, konten setelahnya dapat diupayakan untuk menjadi lebih baik kedepannya dengan mencoba berbagai konsep editing atau ide konten lainnya.



Gambar 3.12 Reporting akun Instagram & Tiktok @giorrando

3.2 Kendala yang Ditemukan

Pada saat menjalani kegiatan magang, Penulis menghadapi beberapa kendala yaitu harus beradaptasi dengan lingkungan kerja. Dalam dunia kerja, *hard skill* memang penting, tapi *soft skill* juga tidak kalah penting. Dunia kerja sangat dinamis yang artinya perubahan akan selalu terjadi. Mulai dari orang-orangnya, lingkungannya, atau teknologinya.

1. Perubahan yang dirasakan penulis adalah mengenai *workflow* kerja yang belum pernah dialami sebelumnya

Penulis belum pernah memiliki pengalaman untuk bekerja di

suatu perusahaan sebagai tim internal. Hal ini menjadikan penulis kurang memahami dan harus beradaptasi kembali dengan lingkungan kerja. Ada sistem yang digunakan untuk tracking produktivitas karyawan yaitu Notion setiap harinya yang membuat penulis harus beradaptasi lagi untuk menggunakan media tersebut. Setiap harinya penulis wajib menulis berbagai pekerjaan yang dilakukan. Untuk bisa menghadapi berbagai situasi dan perubahan yang terjadi di tempat kerja, penulis perlu memiliki kemampuan beradaptasi yang baik. Kemampuan ini penting untuk dikuasai oleh berbagai level pekerja, mulai dari *entry level* hingga level tertinggi sekalipun. Sama seperti keterampilan lainnya, kemampuan beradaptasi juga bisa ditingkatkan.

2. Kendala dalam pekerjaan yang diberikan

Pada saat tertentu, *supervisor* memberikan pekerjaan dengan jumlah yang banyak namun tidak konsisten pada hari-hari berikutnya. Hal ini menjadikan penulis tidak dapat bekerja secara konsisten akibat jumlah pekerjaan yang diberikan tidak selalu sama. Terkadang karena tuntutan pekerjaan yang banyak, penulis juga kesulitan dalam memproduksi konten. Ada banyak konten yang harus dibuat dengan beberapa talent dalam video. Namun para karyawan yang lain juga sedang sibuk dengan pekerjaannya masing-masing sehingga mengulur waktu dalam proses pembuatan konten.

3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru menjadi tantangan bagi penulis, tetapi penulis bisa menangani kendala tersebut dengan menggunakan cara:

1. Mengamati dan Memahami Budaya Perusahaan

Penulis mengamati dan pelajari budaya kerja di tempat bekerja. Ini meliputi norma-norma, nilai-nilai, dan cara komunikasi yang umum di perusahaan tersebut.

2. Berteman dengan Rekan Kerja

Berusaha untuk berkenalan dengan rekan kerja. Membangun hubungan yang baik dapat membantu penulis merasa lebih nyaman dan mendapatkan dukungan saat membutuhkannya.

3. Mengasah Keterampilan Sosial

Bekerja pada keterampilan sosial penulis seperti kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan kepemimpinan. Keterampilan ini akan membantu penulis berinteraksi dengan rekan kerja baru dan menjalin hubungan yang positif.

4. Mencari Bantuan dari Mentor

Temukan seseorang yang bisa menjadi mentor atau teman kerja yang bisa membimbing penulis dalam proses adaptasi. Mereka bisa memberikan wawasan tentang perusahaan dan membantu penulis menavigasi lingkungan kerja.

5. Terbuka untuk Belajar Hal Baru

Terbuka terhadap pembelajaran dan pengembangan diri. Terima tantangan baru dan jangan ragu untuk bertanya jika ada yang tidak penulis pahami.

6. Mengelola Stres

Adaptasi dengan lingkungan kerja baru bisa menjadi stres. Penulis harus mencari cara untuk mengelola stres, baik itu melalui olahraga, meditasi, atau hobi lainnya.

7. Membuat Rencana Kerja

Membuat rencana kerja yang jelas untuk diri sendiri dengan menentukan tujuan-tujuan yang ingin dicapai dan langkah-langkah yang perlu diambil untuk mencapainya.

